



PENDAMPINGAN DESAIN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA UMKM PIA RB PASURUAN

Sri Andriani¹, Maretha Ika Prajawati², Setiani³, Nawirah⁴

¹UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Email: sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id

²UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Email: maretha@uin-malang.ac.id

³UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Email: setiani@uin-malang.ac.id

⁴UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Email: nawirah@uin-malang.ac.id

Corresponding author:

Nama: Maretha Ika Prajawati

Institusi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Email: maretha@uin-malang.ac.id

ABSTRACT

Obstacles that hinder MSMEs in implementing financial management include: in terms of ability, inadequate educational background, have never attended accounting training and from a business perspective there is no need to apply accounting. The training begins with giving motivation to MSMEs how important it is to learn and understand and get the benefits of financial reports for MSMEs. Mentoring activities are carried out for UMKM Pia RB located in Pasuruan. Pia's business which has become a center in Pasuruan Regency, one of the attractions is typical souvenirs from East Java Province. Seeing that financial records are still very simple and only record revenue, the Team provides assistance in calculating HPP, financial records based on SAK EMKM based on Microsoft Excel. The previous preparation of financial statements was still done manually and the recording was still general in nature. After system implementation, the preparation of the PIA RB financial reports became more administrative and tidy. The preparation of financial reports also becomes more time-efficient, effective and efficient because the results of the financial reports will appear automatically after inputting them to the general journal. The financial reports that are owned are also in accordance with applicable standards, namely SAK EMKM.

Keywords: financial report, SAK EMKM, SME's

ABSTRAK

Kendala yang menghambat UMKM dalam penerapan pengelolaan keuangan antara lain: segi kemampuan yang meliputi latar belakang pendidikan yang kurang memadai, belum pernah ikut pelatihan-pelatihan akuntansi dan dari segi pelaku usaha belum ada kebutuhan penerapan akuntansi. Pelatihan diawali dengan memberikan motivasi pada UMKM betapa pentingnya mempelajari dan memahami serta mendapatkan manfaat laporan keuangan untuk UMKM. Kegiatan pendampingan dilakukan pada UMKM Pia RB yang berlokasi di Pasuruan. Usaha piayang sudah menjadi sentra di Kabupaten Pasuruan, salah satu daya tarik yang merupakan oleh-oleh khas dari Provinsi Jawa Timur. Melihat pencatatan keuangan yang masih sangat sederhana dan hanya pencatat pendapatan saja maka Tim melakukan pendampingan dalam perhitungan HPP, pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis microsoft excel. Penyusunan laporan keuangan sebelumnya masih dilakukan secara manual dan pencatatannya masih bersifat umum. Setelah implementasi sistem, penyusunan laporan keuangan PIA RB menjadi lebih administratif dan rapi. Penyusunan laporan keuangan juga menjadi lebih hemat waktu, efektif dan efisien karena hasil dari laporan keuangannya akan muncul secara otomatis setelah dilakukan penginputan pada jurnal umum. Laporan keuangan yang dimiliki juga menjadi sesuai dengan standar yang berlakuyaitu SAKEMKM.

Kata Kunci: laporan keuangan, SAK EMKM, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pilar dari Perekonomian Indonesia, yang dibuktikan dengan kemampuan UMKM dalam menyelamatkan ekonomi di Indonesia pada saat krisis moneter tahun 1998. Terjadi peningkatan signifikan jumlah UMKM di Indonesia, tidak terlepas dari permasalahan yang menyebabkan kegagalan para pelaku UMKM. Diantara yang mempengaruhi faktor manajemen yang sederhana, kurangnya pengawasan produksi proses dan kualitas yang disebabkan oleh sistem pada entitas, pencatatan sederhana laporan keuangan, dan akses pasar yang terbatas. UMKM masih mengalami beberapa kendala umum, antara lain penyusunan laporan keuangan yang masih dilakukan secara sederhana dan manual (Kurniawan et al., 2022). Di tengah meningkatnya sektor UMKM, banyak UMKM yang belum berkembang secara maksimal. Salah satu faktor yang menjadi penyebabnya adalah kurangnya perhatian terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM cenderung mengabaikan standart yang telah ditetapkan disebabkan oleh minimnya pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan (Rohmah & Hastuti, 2021).

Dalam pengembangan usaha dan untuk mencapai keberhasilan usaha, informasi keuangan adalah salah satu hal yang harus diperhatikan oleh UMKM (Byrd & Megginson, 2000). Masih banyak UMKM yang belum membuat laporan keuangan yang baik bahkan ada pula yang tidak melakukan pencatatan keuangan. UMKM sangat membutuhkan alat yang sederhana dalam membantu penyusunan laporan keuangan. Hasil observasi yang dilakukan menyimpulkan bahwa UMKM PIA RB Pasuruan telah berupaya menyusun laporan keuangan sebagaimana bahan evaluasi bagi pemilik, juga ditujukan bagi pihak eksternal yang membutuhkannya. Namun, UMKM PIA RB Pasuruan terkendala dengan SDM yang dapat membuat laporan keuangan, perijinan dan legalitas untuk sertifikasi halal, sehingga tidak dapat bersaing dalam pasar modern. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rizky Aminatul, 2019) yang mengemukakan jika banyak UMKM belum sadar akan pentingnya laporan keuangan karena adanya keterbatasan informasi, sumber daya manusia dan pengetahuan tentang akutansi.

UMKM adalah salah satu sektor yang mampu bertahan dalam situasi krisis. UMKM memiliki daya survival yang tinggi dan mampu bertahan hidup di tengah berbagai kesulitan dan juga keterbatasan. Di tengah arus perubahan lingkungan bisnis yang makin berkembang, UMKM dituntut untuk memiliki daya adaptasi dan respon yang makin tinggi dalam menghadapi persaingan global (Rizky Aminatul, 2019). UMKM harus dapat bersaing dengan produk asing yang makin banyak masuk ke Indonesia (Sudaryanto, 2011). Keterbatasan UMKM ini karena kurangnya pengetahuan dan informasi akutansi yang menyebabkan UMKM lemah mendapatkan pembiayaan dari perbankan, sedangkan lembaga intermediasi keuangan seperti perbankan akan sangat dapat menunjang permodalan UMKM. Hal ini tentunya akan mempersulit UMKM dalam meningkatkan kapasitas usahanya dan mengembangkan usahanya. Faktor utama yang menjadikan perbankan untuk memberikan pembiayaan kepada UMKM karena resiko yang tinggi yang akan diterima perbankan berhubungan dengan data formal laporan keuangan yang tidak dimiliki oleh UMKM. Oleh karena itu pelaku UMKM harus melakukan penyesuaian laporan keuangan sesuai dengan standart dan juga terstruktur agar dapat dipahami dan dimengerti oleh pemilik dan juga pihak lainnya seperti kreditur.

Berhubungan dengan kondisi diatas, untuk mempermudah UMKM di dalam menyusun laporan keuangan IAI (Ikatan Akutansi Indonesia) telah menerbitkan SAK EMKM. SAK EMKM berlaku efektif pertanggal 1 Januari 2018 dan penerapan dini diperkenankan dan disahkan pada tanggal 24 Oktober 2016. (Lestari et al., 2023). SAK EMKM mungkin sederhana namun dapat memberikan informasi yang andal di dalam menyajikan laporan keuangan. Dalam SAK EMKM laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan juga catatan atas laporan keuangan. Harapannya adalah bahwa SAK EMKM dapat dijadikan panduan

bagi para pelaku UMKM untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standart akutansi adalah salah satu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan dan akan berdampak kepada peningkatan keandalan laporan keuangan (Ratna & Marwati, 2018). Aplikasi microsoft excel merupakan aplikasi yang mudah digunakan, Microsoft excel adalah aplikasi Microsoft office default untuk perangkat lunak windows. Aplikasi ini banyak digunakan untuk mengolah data numerik dan menghasilkan laporan. Dalam Microsoft excel terdapat beberapa fitur yang dapat mendukung penyusunan laporan keuangan dan tentu saja dapat menyajikan laporan yang sesuai dengan standart yang berlaku (Lestari et al., 2023).

Pasuruan adalah salah satu wilayah yang ada di Jawa Timur. Selain sebagai penghasil mangga klonal 21 yang berkualitas, Kabupaten Pasuruan memiliki potensi di bidang tata boga dan kuliner, yaitu salah satunya adalah Pia. Kampung Pia tepatnya berada di kecamatan Gempol dengan lebih dari 50 perajin kue Pia yang menjadikannya menjadi kue khas Kabupaten Pasuruan. Salah satu Piayang adadi Kampung Pia adalah Pia RB. Pia RB adalah salah satu pia yang sudah memiliki pangsa pasar luas. Pia yang diprosuksi memiliki vairan rasa yang cukup banyak, yaitu pia original, kacang hijau, cokelat, durian, nanas, tape dan pisang coklat. Pemilik usaha Pia RB adalah Ibu Ninik Agustini. RB adalah singkatan dari Rachmad Bersaudara. Sudah lebih kurang 13 tahun beliau terjun memproduksi kue Pia. Pada awalnya beliau membuat kue pia untuk menambah penghasilan keluarganya, dimana ketiga anaknya akan kuliah. Suami beliau merupakan pekerja di pabrik rotan, sehingga dirasa tidak cukup untuk mebiayai kuliah. Sehingga ibu Ninik akhirnya belajar membuat kue pia dari tetanganya dan kuenya dititipkan di toko dan banyak yang suka. Hingga saat ini kue Pia RB dipasarkan di Malang, Jombang, Gresik, Mojokerto, Surabaya dan Probolinggo.

Hasil pengamatan dan observasi awal yang dilakukan UMKM PIA RB Pasuruan tidak melakukan persiapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), sehingga peneliti tertarik untuk melakukannya penelitian ini, karena sejak berdirinya UMKM PIA RB Pasuruan pada tahun 2010 sampai dengan saat ini, terkendala oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penyusunannya laporan keuangan. Padahal seperti kita tahu bahwa informasi laporan keuangan akan sangat berguna untuk mengambil keputusan ekonomi di dalam memilih diantara alternatif-alternatif tindakan yang berhubungan dengan perencanaan strategis dan juga pengawasan manajemen operasional (Febriyanto et al., 2019).

Dengan desain yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat memfasilitasi UMKM PIA RB Pasuruan dalam menyusun laporan keuangan, sehingga keberadaan laporan keuangan dapat sesuai dengan standar SAK EMKM dapat memudahkan UMKM untuk mengetahui kinerjanya dan secara signifikan dapat meningkatkan perkembangan UMKM PIA RB. Selain itu, akan dilakukan pendampingan untuk legalitas dan sertifikasi halal agar produk PIA RB dapat bersaing di pasar modern.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan Microsoft excel. Pendampingan dilakukan di UMKM Pia RB yang beralamat Dusun Warurejo, RT 01/RW.03 Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Materi disusun sedemikian rupa, agar sesuai dengan tujuan pengabdian. Penyampaian materi juga tidak diatur secara kaku namun diselesaikan satu persatu mulai dari pengenalan, teknis pencatatan sampai pembuatan laporan keuangan. Pelaku UMKM antusias dalam pelaksanaan kegiatan sehingga proses diskusi berjalan lancar dan hidup. Proses evaluasi juga dilakukan dengan membuat pertanyaan secara terbuka

tentang pencatatan akuntansi. Hasilnya menunjukkan bahwa UMKM pia RB secara garis besar paham tentang materi yang diberikan, namun memiliki kesulitan dalam melakukan pencatatan karena kebiasaan dalam proses administasi yang sudah dilakukan sejak lama, Hanya mencatat pendapatan saja tanpa mencatat beban beban yang dikeluarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil UMKM Pia RB

UMKM Pia RB merupakan salah satu UMKM yang memiliki potensi pengembangan yang cukup tinggi . Produk yang dihasilkan UMKM berupa Pia aneka varian rasa antara lain : Kacang hijau, coklat, keju, pisang coklat, pisang keju, durian, strawberry, nanas, tape. Beralamat di Warurejo RT 4 RW 3 Kejapanan Gempol Pasuruan yang terkenal dengan kampung Pia. Contoh produk UMKM disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1: Produk dan Kemasan Pia RB

Proses pengelolaan juga dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan yang halal. Hal ini dibuktikan dengan pengurusan pendampingan halal oleh Tim pengabdian FE UIN Malang yang berusaha diinternalisasikan pada UMKM Pia RB. UMKM Pia RB berkomitmen dengan membentuk tim manajemen halal dan melaksanakan dengan sungguh-sungguh semua prosedur operasional. Berikut Gambar 2 menunjukkan proses pembuatan Pia RB dengan bahan-bahan Halal.





Gambar 2. Proses Pembuatan Adonan Pia

Pencatatan Keuangan PIA RB

PIA RB selama ini melakukan pencatatan laporan keuangan hanya sebatas pada pemasukan ahrian dan pengeluaran yang terkait dengan kenutuhan hariannya saja. Sehingga pencatatannya masih sangat sederhana dan digunakan hanya untuk sekedar mengetahui modal yang dikeluarkan berapa jumlahnya dan pemasukan harian agar dapat diketahui laba hariannya saja. Hal ini dapat dikatakan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan masih bersifat umum yaitu dengan mengurangi pendapatan dan juga modal dengan tujuan untuk mengetahui laba usahanya.

PIA RB melakukan pencatatan untuk penerimaan dan pengeluaran kas menjadi satu dan belum ada pemisahan transaksi. Belum adanya perbedaan antara total kas yang diterima dengan total kas yang dikeluarkan karena pencatatan yang dilakukan masih tercampur menjadi satu. Pencatatan yang dilakukan PIA RB belum sesuai dengan SAK EMKM. Pencatatan pengeluaran biaya operasional juga masih menjadi satu dengan penerimaan dan pengeluaran utama di dalam usaha. Oleh karena itu dilakukan pendampingan pencatatan keuangan.



Gambar 3. Pendampingan Penyusunan laporan Keuangan

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM:

1. Tahap pertama yang dilakukan setelah login sistem adalah dengan mengisi profil usaha. Pengisian yang dilakukan antara lain adalah tanggal, bulan dan tahun pembuatan laporan, nama usaha, alamat usaha dan juga nomor telepon usaha
2. Setelah selesai melakukan pengisian pada profil usaha, maka akan muncul tampilan awal pada sistem.



Dalam tampilan awal sistem ini akan muncul beberapa menu yang tersedia antara lain setup, inventory, buku besar, jurnal, neraca lajur, laba rugi, laporan posisi keuangan, penyusutan, pajak, informasi dan catatan atas laporan keuangan.

3. Tahap ketiga adalah melakukan penyesuaian kode akun transaksi. Kode akun ini harus disesuaikan dengan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh UMKM. Kode ini akan mempermudah mencari akun di dalam buku besar. Akun ini didaftarkan sesuai dengan urutan yang ditampilkan di dalam laporan keuangan.
4. Tahap keempat adalah melakukan input transaksi ke dalam jurnal umum. Jurnal umum memiliki kolom bernada dan kolom waktu saat ini untuk kembali pada halaman menu utama. Di dalam jurnal umum terdapat kolom untuk nomor, tanggal, kode transaksi, uraian, nama akun, kode akun, debet dan kredit. Kolom selanjutnya untuk kode akun yang akan tampil secara otomatis sesuai dengan monomer akun yang dibuat pada daftar perkiraan. Paling akhir adalah kolom debet/kredit yang akan muncul seimbang atau tidak seimbang atas transaksi yang telah diinput. Hal ini akan membantu memperkecil kemungkinan terjadinya salah input. Transaksi pendebetan dan pengkreditan dapat dilakukan secara harian dengan tanggal yang dapat disusun secara kronologis dengan berpedoman pada pencatatan pendebetan dan perkreditan.
5. Tahapan selanjutnya ada buku besar. Bagian penting dari infomasi di dalam buku besar adalah saldo akhir dari semua total transaksi di jurnal umum. Tabel di dalam buku besar akan otomatis menampilkan data yang telah diinput pada jurnal umum dan akan menampilkan saldo pada akhir periode.
6. Ada pula jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian memiliki tampilan mirip dengan jurnal umum. Terdiri dari 2 kolom yaitu kolom pertama terverifikasi dan kolom kedua berisi tanggal bulan serta tahun yang otomatis akan mengikuti kolom pertama.
7. Selanjutnya ada neraca lajur yang terdiri dari kode akun, nama akun, pos saldo debet. Kredit, saldo penyesuaian, pos laporan yang akan muncul secara otomatis mengikuti data yang diinput sebelumnya.
8. Tahapan selanjutnya tabel laporan laba rugi. Tabel laporan laba rugi berisi tentang infomasi tentang kode akun, nama akun dan kolom jurnal total.
9. Dilanjutkan dengan catatan laporan keuangan. Konsep utama dalam catatan atas laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tambahan yang tidak dapat ditampilkan pada laporan keuangan.

SAK EMKM diperuntukan untuk usaha mikro, kecil dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan, SAK diharapkan dapat membantu UMKM di dalam menyusun laporan keuangan karena SAK EMKM dirancang dengan lebih sederhana, disesuaikan dengan kondisi di UMKM (Rohmah & Hastuti, 2021). Demikian pula dengan PIA RB yang diharapkan setelah dilakukan pemadapangan akan terus mengaplikasikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Jika tidak digunakan maka UMKM akan sulit berkembang, Pengambilan keutusan usaha akan menjadi tidak terarah mengingat bahwa laporan keuangan adalah kunci dalam pengambilan keputusan usaha (Manehat & Sanda, 2022).

Penyusunan laporan keuangan dengan Microsoft Excel dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah pada siklus akutansi yakni dimulai dengan pembuatan daftar akun, daftar semua aset tetap yang dimiliki, nercana wal, jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca lajur dan catatan laporan keuangan (Agung et al., 2020). Perkembangan dan kemajuan usaha UMKM turut didukung oleh sehatnya keuangannya yang tercermin dari laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah alat bantu pengambilan keputusan (Shinduprinata, 2021). Laporan keuangan yang baik adalah laporan ekuitas yang dapat mencerminkan dan



mengihtisarkan hasil operasi dari aktivitas perusahaan secara lengkap. Laporan keuangan dapat pula memberikan infomasi tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Untuk memastikan laporan keuangan UMKM dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan baik di lingkungan eksternal maupun internal maka UMKM wajib menggunakan standart pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standart SAK EMKM. UMKM akan dapat mengakui, mengukur serta menyajikan informasi akutansi yang dibutuhkan untuk membantu proses pengambilan keputusan. Dengan menyusun laporan keuangan sesuai standart SAK EMKM akan memudahkan UMKM mendapatkan pembiayaan dari pihak ketiga karena salah satu syarat utama dalam pengajuan kredit adalah kemampuan melunasi kewajiban hutang yang tercermin salah satunya dari laporan keuangan yang berstandart SAK EMKM yang mudah dan sederhana untuk diaplikasikan oleh UMKM.

SIMPULAN

UMKM Pia RB sebelumnya melakukan pencatatan keuangan dengan sangat sederhana dan kurang mampu menampilkan informasi posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan hanya mencatatkan pemasukan dari jumlah penjualan dan pengeluaran dari beban dan pembelian bahan baku, dimana hal ini tentunya tidak dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan. Melalui pengabdian ini, tim pengabdi melakukan pendampingan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Microsoft excel digunakan karena sudah cukup popular dan penggunaannya yang mudah. Rancangan format laporan keuangan yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan PIA RB. Penyusunan laporan keuangan cengan Microsoft Excel dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah pada siklus akutansi yakni dimulai dengan pembuatan daftar akun, daftar semua aset tetap yang dimiliki, nercana wal, jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca lajur dan catatan laporan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, I. G., Pertama, W., & Sutapa, I. N. (2020). *TINGKAT PENERAPAN SAK EMKM PADA PELAKU UMKM DAN*. 12(1), 63–68.
- Byrd, M.J., & Megginson, L. (2000). *Small Business Management: An Entrepreneur's Guidebook* (8th ed.). Irwin McGraw-Hill.
- Febriyanto, D. P., Soegiono, L., & Kristanto, A. B. (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* ..., 9(2), 147–160. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/21010>
- Kurniawan, E., Affar, M., Rianto, R., & Octaviani, A. D. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel pada Kanein Food di Jatirasa, Bekasi. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 119–129. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i2.1666>
- Lestari, Marlina, A., & Syarlis, M. F. (2023). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAKEMKM MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL (Studi Kasus Pada UD. Tani Maju di Kec. Biringbulu Kab. Gowa). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 215–224.
- Manehat, B. Y., & Sanda, F. O. (2022). Meninjau Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Indonesia Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akutansi*, X(1), 2–11.
- Ratna, I., & Marwati, M. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016.
- Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 1(1), 51–62. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2044](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2044)



- Rizky Aminatul, M. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 1223-1229. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 691- 704. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3192>
- Shinduprinata, A. (2021). Tinjauan Atas Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Glass of Dimension. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 8-15.
- Sudaryanto, S. (2011). The Need for ICT-Education for Manager or Agribusinessman to Increasing Farm Income: Study of Factor Influences on Computer Adoption in East Java Farm Agribusiness. *International Journal of Education and Development, JEDICT*, 7(1), 56- 67.